

**EVALUASI PERESEPAN ANTIBIOTIKA PADA PASIEN DIARE  
DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA  
PERIODE APRIL 2015**

Dewi Anugrah Fitriyani  
128114008

**INTISARI**

Diare merupakan penyakit penyebab kematian terbesar kedua di dunia pada anak. Diare banyak terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Terapi diare yang paling utama adalah pemberian cairan rehidrasi untuk mencegah dehidrasi, dan umumnya tidak memerlukan antibiotika. Peresepan antibiotika yang tidak perlu dapat menyebabkan resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien, pola peresepan antibiotika, dan mengevaluasi ketepatan peresepan antibiotika pada pasien diare rawat inap dengan metode Gyssens di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta periode April 2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *case series*. Bahan penelitian yang digunakan adalah rekam medis pasien yang bersifat retrospektif. Evaluasi peresepan antibiotika menggunakan diagram alir Gyssens yang memuat kriteria untuk mengevaluasi ketepatan peresepan antibiotika.

Dari 34 kasus yang diperoleh menunjukkan kasus terbanyak terjadi pada pasien dewasa (59%) dengan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki (62%). Antibiotika yang paling banyak diresepkan adalah siprofloksasin (24,1%). Hasil evaluasi antibiotika dengan metode Gyssens menunjukkan terdapat 6 antibiotika masuk kategori 0; 1 antibiotika masuk kategori IIA, IIC, IVB, IVC, 23 antibiotika masuk kategori IVA; 21 antibiotika masuk kategori V. Tidak ada antibiotika yang masuk kategori I, IIB, IIIA, IIIB, IVD, dan VI.

**Kata kunci:** ketepatan peresepan antibiotika, antibiotika, diare, metode Gyssens, rawat inap

## ABSTRACT

Diarrhea is a disease that caused second largest mortality in children in the world. Diarrhea occurred in many developing countries, including Indonesia. The most important treatment of diarrhea is rehydration fluids to prevent dehydration, and no need of antibiotics. Unnecessarily antibiotics prescribing can cause antibiotics resistance. The aims of this study is to determine the patients profile, antibiotics prescribing pattern, and evaluate antibiotics appropriateness in diarrhea inpatient with Gyssens method at RSUD Panembahan Senapati Bantul Yogyakarta April 2015 period.

This research is descriptive study with case series design. The retrospective patient's medical record was used as the study material. Antibiotic evaluation using Gyssens flow chart that contains some criteria for evaluating the antibiotics appropriateness.

From the 34 cases showed the most cases occur in adult patients (59%) with the most gender is male (62%). Ciprofloxacin is the most frequently antibiotic prescribed (24.1%). Results of antibiotics evaluation with Gyssens method shows that there are 6 antibiotics in 0 category; 21 antibiotics in V category; 23 antibiotics in IVA category; 1 antibiotic in IIA, IIC, IVB, IVC category. There is no antibiotics in the I, IIB, IIIA, IIIB, and IVD, VI category.

Keyword: antibiotics appropriateness, antibiotics, diarrhea, Gyssens criteria, inpatient.